

**LAPORAN KEBERKELANJUTAN  
PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA  
Tahun 2024**

**1. Pengantar**

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2024 PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (selanjutnya disebut ‘Perseroan’). Laporan ini merupakan edisi ketiga yang diterbitkan sebagai bentuk kepatuhan pelaporan terhadap regulator sekaligus menjadi bentuk transparansi informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan Perusahaan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola. Data pada laporan ini diambil dari berbagai sumber yang dapat diandalkan. Adapun identifikasi dan pemilihan isi laporan dilakukan dengan pertimbangan manfaat dan perhatian pemangku kepentingan. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Gambaran mengenai target, harapan, perkiraan, estimasi, atau proyeksi dari Perusahaan dalam laporan ini dapat dipengaruhi oleh perkembangan proses dan implementasi Keuangan Berkelanjutan, perubahan kondisi eksternal baik di lingkup makroekonomi, sosial dan politik baik nasional maupun regional, perubahan kebijakan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang berlaku di industri layanan dan jasa keuangan, maupun hal-hal eksternal lainnya di industri terkait.

Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia. Isi laporan meliputi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial yang disampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi pada aspek ekonomi, data kuantitatif atau data keuangan berasal dari laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan juga akan secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2024 memuat informasi untuk periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penyusunan laporan keberlanjutan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan *Standar Global Reporting Initiative (GRI)* dengan opsi *core*. Terdapat perubahan terkait isi Laporan ini dibanding dengan Laporan periode sebelumnya, yakni pada topik material yang dibahas. Pada periode sebelumnya, ruang lingkup dan batasan dampak yang dibahas adalah ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun untuk tahun ini, topik material diperluas pada isu tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan Prinsip *Sustainable Development Goals*/"SDGs" dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024.

Selain itu, meski laporan ini belum memperoleh verifikasi dari assesor independen, namun Perusahaan memastikan bahwa data yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan telah diverifikasi oleh manajemen. Perusahaan bersifat terbuka dalam menerima masukan dan saran dari pembaca dan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan masukan, saran, serta kritik melalui lembar umpan balik yang tersedia di halaman belakang Laporan Keberlanjutan. Masukan, saran, serta kritik yang disampaikan menjadi bahan bagi perhatian Reliance Finance untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan di masa yang akan datang.

## Kontak Laporan: Corporate Secretary

Telepon: 021-2119 2288

Fax: 021-2119 2565

Email: [corsec@reliance-finance.com](mailto:corsec@reliance-finance.com)

## 2. Ringkasan Eksekutif

### 2.1. Strategi Keberlanjutan

Tahun 2024 merupakan tahun yang masih penuh dengan tantangan dimana Perseroan menghadapi tahun politik dimana bangsa Indonesia akan melakukan pemilihan umum anggota dewan dan pemilihan Presiden. Dampak langsung yang dirasakan oleh Perseroan adalah adanya persaingan *market* sehingga penyaluran pembiayaan menjadi lambat. Penyaluran pembiayaan Perseroan memfokuskan pada UMKM melalui komunitas/koperasi dan Perumahan menengah ke bawah sehingga kegiatan penyaluran pembiayaan Perseroan dapat membantu masyarakat.

Pada sisi lain, kemampuan dari debitur untuk membayar kewajibanya juga masih cukup rendah sehingga Perseroan masih memberikan program-program restruktur.

Dari aspek Kinerja keuangan, tahun 2024 Perseroan mencetak laba bersih setelah pajak sebesar Rp 16.04 miliar dengan total pembiayaan mencapai Rp. 662,8 miliar dimana untuk pembiayaan secara Digital di sektor perumahan menengah – bawah masih mengalami pertumbuhan dan multiguna serta produktif UMKM melalui komunitas/koperasi. Hal ini membuat Perseroan akan terus meningkatkan kinerja pertumbuhan yang positif tiap tahunnya.

Dari aspek pendanaan, Perseroan mendapatkan pendanaan dari bank JTrust sebesar Rp. 17 miliar, bank MNC sebesar Rp. 60 miliar, bank BCA sebesar Rp 21 miliar serta *facility credit line* dari Pusat Investasi Pemerintah (PIP) sebagai Penyalur Langsung Dana Ultra Mikro senilai Rp. 35 miliar. Selain itu, perseroan juga tetap berusaha menjalin kembali kerjasama dengan perbankan dan sumber pendanaan dari dalam negeri.

Tahun 2024, pengembangan sistem IT masih terus berjalan sampai saat ini. Pengembangan core system untuk mengintegrasikan sistem yang ada di Perseroan. Model bisnis Perseroan yang spesifik dan berbeda dengan Industri, menjadikan tantangan bagi Perseroan dalam membangun suatu sistem yang terintegrasi.

Selain pengembangan sistem, pengembangan sumber daya manusia juga dilakukan Perseroan. Perseroan menyertakan Direksi, Komisaris dan karyawan dalam program-program pengembangan melalui kegiatan webinar, pelatihan dan sosialisasi kebijakan.

### 2.2. Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Nama Program	Jenis Kegiatan	Hasil
1	Peningkatan jumlah portofolio	Pengembangan Produk Pembiayaan Multiguna berbasis teknologi	Total Pembiayaan baru tahun 2024 mencapai 662,8 miliar yang terdiri dari Pembiayaan Perumahan, Pembiayaan Multiguna dan pembiayaan lainnya.
		Pengembangan produk Kredit Pemilikan Rumah	

		Pengembangan produk pembiayaan produktif berbasis Supply Chain komunitas	
2	Penguatan Pendanaan	Peningkatan Rating Perseroan	Rating Perseroan tahun 2024 tetap <i>BBB (triple BBB)</i>
		Penambahan Jumlah Kerjasama dengan Perbankan	Perseroan mendapatkan kerjasama dari beberapa bank yakni Bank JTrust sebesar Rp.17 miliar, bank MNC sebesar Rp.60 miliar serta bank BCA sebesar Rp. 21 miliar.  Untuk mendapatkan sumber pendanaan baru, Perusahaan juga menambah sumber pendanaan dari perbankan lain yang saat ini masih dalam proses kerjasama.
		Penambahan jumlah line facility	Memperoleh Fasilitas Kredit Line dari Pusat Investasi Pemerintah senilai Rp35 miliar
3	Pengembangan Core System	Pengembangan <i>Core System</i> untuk produk pinjaman produktif yang terkoneksi dengan mitra - tahap pertama	Melakukan pengembangan <i>core system</i> dilakukan sendiri dengan menggunakan vendor IT yang kompeten.
		Pengembangan core system ke depan untuk mortgage hingga proses back end	
4	Penguatan Struktur Organisasi	Program pengembangan Direktur dan Komisaris	Menyempurnakan Struktur Organisasi Perusahaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia  Mengikutsertakan Direksi, Komisaris dan karyawan dalam kegiatan seminar / webinar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) atau Otoritas Jasa Keuangan.

### 3. Aspek Keberlanjutan

#### 3.1. Kinerja Aspek Keberlanjutan

##### 3.1.1. Aspek Ekonomi

(audited, dalam jutaan rupiah)

No	Indikator Keuangan	Tahun		
		2024	2023	2022
1.	Pendapatan	80.044	70.101	88.342
2.	Laba Rugi Setelah Pajak	16.046	9.474	18.130

Pihak yang Dilibatkan dalam Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan	
1.	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
2.	Konsultan Keberlanjutan
3.	Narasumber Lainnya

##### 3.1.2. Aspek Lingkungan Hidup \*)

No	Uraian	Tahun		
		2024	2023	2022
1.	Penggunaan Listrik (kwh)	145.238.475	2.187.956	1.066.571
2.	Penggunaan Kertas (kg)	1.390.000	180.000	188.000
3.	Pemakaian Air (l)	4.466.463	8.746	4.835

\*) Perkiraan penggunaan & pemakaian

##### 3.1.3. Aspek Sosial

Karyawan	Tahun		
	2024	2023	2022
Permanent	37	42	41
Probation	-	-	-
Contract	6	10	12
Magang	-	-	-
Outsource	-	-	-
<b>Total Karyawan</b>	<b>43</b>	<b>52</b>	<b>53</b>

### 3.2. Visi dan Misi

#### 3.2.1. Visi Perseroan

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Digital Terdepan untuk semua produk pembiayaan bagi konsumen berpenghasilan menengah kebawah dan UMKM

#### 3.2.2. Misi Perseroan

##### 3.2.2.1. Kemitraan:

Kami menyelaraskan diri dengan mitra terkemuka yang memahami target pasar mereka.

##### 3.2.2.2. Skalabilitas:

Kami bertujuan memberikan solusi pembiayaan yang memadai untuk target pasar kami melalui kemitraan yang kuat.

##### 3.2.2.3. Keberlanjutan:

Kami memberikan layanan yang dapat diandalkan (reliable) dan memberikan nilai sesuai dengan keinginan target pasar dengan struktur manajemen risiko yang baik untuk berkesinambungan pertumbuhan Perseroan.

### 3.2.2.4. Teknologi:

Kami menggunakan teknologi untuk mencapai basis pelanggan yang luas, sementara mengoptimalkan biaya operasional.

### 3.2.2.5. Tata Kelola Yang Baik

Kami mengelola bisnis dengan mengedepankan profesionalitas, bersih, akuntabel dan transparan.

## 3.3. Profile Perseroan

Nama Perseroan	: PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Pendirian No. 38 Tgl. 12 Mei 1989 yang dibuat dihadapan Miryam Magdalena Indrani Wiardi, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 Tanggal 15 Agustus 1989
Alamat	: Soho West Point, Jalan Macan Kav. 4 - 5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11510
Nomor Telepon	: (021) 2119 2288
Website Perseroan	: www.reliance-finance.com
Alamat Surat Elektronik	: corsec.refi@reliance-finance.com
Sosial Media Perseroan	: Instagram (reliancefinanceid)
Segmen Bisnis	: Pembiayaan Konsumen
Kepemilikan	: - PT Reliance Capital Management Rp.113.000.000.000,00 (85%) / IDR 113.000.000.000 - PT Asuransi Reliance Indonesia Rp. 20.000.000.000,00 (15%) / IDR 20.000.000.000
Kantor Perwakilan	: -
Jumlah Karyawan	: 43 Orang

## 3.4. Indikator Keuangan

(audited, dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Keuangan	Tahun		
		2024	2023	2022
1.	Total Aset	730.427	708.689	702.536
2.	Total Piutang Pembiayaan	662.796	645.931	613.628
3.	Liabilitas	473.694	468.021	471.332
4.	Ekuitas	256.733	240.668	231.204
5.	Pendapatan	80.044	70.102	88.342
6.	Beban	59.439	58.054	65.294
7.	Laba Rugi Sebelum Pajak	20.605	12.047	23.049
8.	Laba Rugi Setelah Pajak	16.046	9.474	18.130

## 3.5. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dibuat dengan tujuan:

- 3.5.1. Mendukung usaha pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup
- 3.5.2. Mendukung upaya dari Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup.
- 3.5.3. Mendukung upaya dari Otoritas Jasa Keuangan dalam mengimplementasikan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia

3.5.4. Menjadi Perseroan Pembiayaan di Indonesia yang menerapkan keuangan berkelanjutan dengan menyelaskan aspek bisnis, sosial dan lingkungan hidup.

### 3.6. Program yang dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan memutuskan untuk menjalankan 4 (empat) program RAKB dengan urutan prioritas yaitu peningkatan jumlah portofolio Perseroan, penguatan pendanaan, pengembangan core system dan Penguatan struktur organisasi Perseroan.

### 3.7. Alokasi sumber daya (dana, manusia dan mitra kerjasama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;

Dalam melaksanakan setiap aktivitas dalam program RAKB Perseroan menggunakan sumber daya yang dimilikinya dan juga melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang telah bekerjasama dengan Perseroan saat ini.

Sumber pendanaan Perseroan pada tahun 2024 salah satunya adalah pinjaman dari perbankan yakni dari bank JTrust sebesar Rp. 17 miliar, bank MNC sebesar Rp. 60 miliar, bank BCA sebesar Rp 21 miliar selain itu Perseroan juga mendapatkan pendanaan melalui Pusat Investasi Pemerintah (PIP) senilai Rp. 35 miliar. Dengan persetujuan ini, maka Perseroan menjadi salah satu Perseroan swasta yang mendapat kepercayaan dari Lembaga Pemerintah PIP untuk program penyaluran pembiayaan UltraMikro (UMi).

Untuk sumber daya manusia, Perseroan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada di Perseroan. Beberapa posisi yang kurang, akan dipenuhi sehingga secara kuantitas, jumlah karyawan di Perseroan menjadi optimal dalam mendukung terlaksananya program RAKB berjalan dengan baik.

Mitra-mitra yang telah bekerjasama dengan Perseroan juga merupakan bagian dari pelaksanaan program keuangan berkelanjutan di tahun 2024. Mitra Perseroan terlibat dalam program penyaluran pembiayaan baru, penyediaan pendanaan dan juga pengembangan core system di Perseroan.

### 3.8. Pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pihak pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan RAKB ini ditentukan berdasarkan jenis aktifitas dalam program RAKB tahun 2024. Perseroan melibatkan beberapa bagian yaitu Bagian Bisnis dan Operation, Bagian Accounting dan Finance, Bagian Risk dan Compliance, Bagian Informasi Teknologi dan MIS, serta Bagian HR.

## 4. Penjelasan Direksi

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia dapat melaksanakan kinerja serta menjaga keberlangsungan usaha selama tahun 2024. Dalam kesempatan yang baik ini, izinkan kami menyampaikan bahwa perkembangan industri pembiayaan mengalami banyak tantangan di tahun 2024, namun Perseroan tetap menunjukkan kinerja keuangan yang baik, tahun 2024 Perseroan masih berhasil menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp. 662,8 miliar. Perseroan membukukan aset senilai 730.4 miliar dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp. 16,046 miliar (audited).

Demikian juga dari sisi rasio keuangan Perseroan menunjukkan kinerja yang positif di tahun 2024, Perseroan dapat membukukan Net Interest Margin (NIM) sebesar 4,32%, Gearing Ratio sebesar 1,71x adapun Non-Performing Financing (NPF) tetap terjaga baik dibawah

2% pada tahun 2024. Sedangkan pengelolaan biaya operasional yang ditunjukkan oleh tingkat BOPO di tahun 2024 dapat terpelihara pada diangka 86%. Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan beberapa strategi sebagai upaya untuk melakukan percepatan pertumbuhan kinerja usaha baik secara volume usaha maupun jumlah nasabah.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik, Perseroan telah menerjemahkan nilai keberlanjutan ke dalam visi penerapan keuangan berkelanjutan yaitu “Menjadi Perusahaan Pembiayaan Digital Terdepan untuk semua produk pembiayaan bagi konsumen berpenghasilan menengah kebawah dan UMKM dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata Kelola dalam setiap aktivitas usahanya”.

Untuk mencapai visi tersebut, kami telah menyusun misi penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu:

1. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia internal yang profesional dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Mengembangkan kepedulian Reliance Finance akan kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
3. Melaksanakan tata kelola berkelanjutan dalam setiap aktivitas bisnis.
4. Menciptakan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

## 5. Tata Kelola Berkelanjutan

### 5.1. Komitmen Penerapan Tata Kelola

Perseroan memiliki komitmen secara kuat untuk menjadi Perseroan Pembiayaan secara Digital dengan upaya memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya para *stakeholders*. Untuk itu, melalui prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik secara *good corporate governance* (GCG) dengan mengedepankan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional (Independensi), serta Kewajaran dan Kesetaraan, Perseroan berupaya agar terus dapat memberikan jaminan untuk memenuhi hak-hak *stakeholders* secara berkelanjutan.

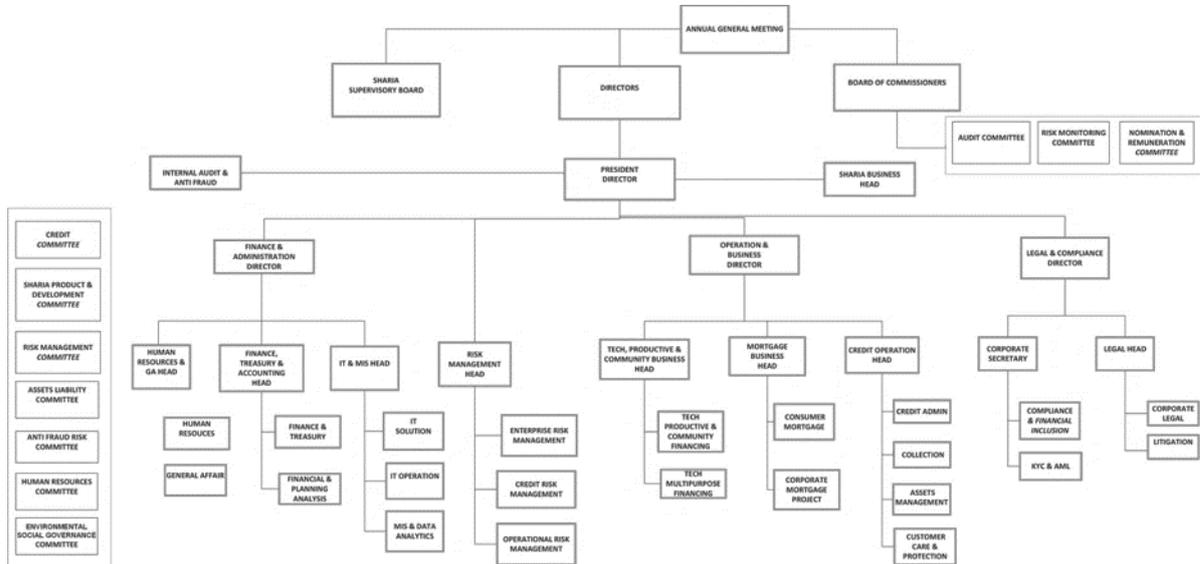
### 5.2. Kerangka Kerja Tata Kelola

Perseroan yakin bahwa kesempurnaan penerapan Tata Kelola Perseroan akan lebih memungkinkan kontinuitas pada bisnis yang dijalankan sehingga bisnis perseroan akan tetap kokoh dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG tersebut dapat dilihat dari kesungguhan dalam melakukan penyempurnaan struktur serta proses penerapan GCG secara berkelanjutan, dengan prinsip selalu ada ruang untuk perbaikan dan peningkatan. Kerangka Kerja Tata Kelola Perseroan sebagai berikut:

- a. Membentuk Struktur Organisasi dan Kebijakan yang menunjang pelaksanaan Tata Kelola Perseroan.
- b. Memperbaharui Struktur Organisasi dan Kebijakan berdasarkan Regulasi.
- c. Melakukan sosialisasi Tata Kelola Perseroan dan Kebijakan Internal kepada seluruh insan Perseroan agar tercipta *awareness*.
- d. Melaksanakan kegiatan usaha mengacu kepada prinsip-prinsip serta kebijakan internal.
- e. Menilai implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan dengan *self-assessment*.

### 5.3. Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Perseroan merupakan struktur organisasi yang terdiri dari organ-organ Perseroan yang berperan dalam implementasi Tata Kelola Perseroan. Adapun rincian Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



### 5.4. Tim Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan ini, maka telah ditetapkan penanggung jawab sebagai berikut:

No	Jabatan	Tanggung Jawab
1	Komisaris	Pengawasan dalam Implementasi RAKB
2	Direktur	Pelaksanaan dan pemantauan atas program-program RAKB tahun 2024
3	Corporate Secretary	Membantu Direksi dalam pelaksanaan dan pemantauan atas setiap aktifitas dalam program RAKB tahun 2024
4	Division Head	Penanggung jawab setiap pelaksanaan setiap aktifitas dalam program RAKB tahun 2024
5	Departemen Head	Pelaksana dalam setiap aktifitas dalam program RAKB tahun 2024

### 5.5. Daftar Pemangku Kepentingan

No	Nama	Isu dan Pertimbangan Terkait
1	Debitur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi dan Produk dan jasa Perseroan</li> <li>- Kenyamanan dan Keamanan Transaksi</li> <li>- Keamanan Data</li> <li>- Nilai Tambah Produk dan Jasa</li> </ul>
2	Investor & Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keberlangsungan dan Pertumbuhan usaha</li> <li>- Nilai Tambah Ekonomi</li> <li>- Pelaksanaan Tata Kelola</li> </ul>
3	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan pada Regulasi</li> <li>- Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan</li> <li>- Dukungan pada Program Literasi, Inklusi, dan</li> <li>- Pembangunan Berkelanjutan</li> </ul>

4	Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keberlangsungan Perseroan</li> <li>- Kesejahteraan</li> <li>- Kompetensi, Karier, dan Pengembangan Diri</li> </ul>
5	Masyarakat Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepercayaan kepada Perseroan</li> <li>- Manfaat Korporasi untuk Sosial dan Lingkungan Hidup</li> <li>- Pemahaman Produk dan Layanan Keuangan</li> </ul>

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 6.1. Strategi Bisnis

Model Bisnis Perseroan adalah B2B2C dengan fokus produk pada pembiayaan KPR/KPA, Pembiayaan Multiguna dan Pembiayaan Produktif untuk UMKM secara Digital. Model Bisnis dan Fokus Bisnis yang dijalankan Perseroan telah teruji dimana Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan portofolio dan menjaga kualitas Pembiayaan. Perseroan menjalankan strategi bisnis ini dengan mempertimbangkan:

#### a. **Blue Ocean Market.**

Hampir 95% Perseroan pembiayaan menyalurkan produk utama pembiayaannya adalah kendaraan bermotor dan alat berat dan Perseroan menjadi Perseroan pembiayaan yang pertama yang secara khusus melakukan pembiayaan KPR/KPA, Mikro Perumahan sebagai produk Pembiayaan perumahan masyarakat menengah ke bawah dengan komposisi 30% dari total portofolio dan 70% portofolio dialokasikan untuk pembiayaan produktif (ultra mikro dan UKM) serta pembiayaan multiguna.

Sasaran utama Perseroan dalam pembiayaan perumahan adalah calon debitur kelas menengah kebawah terutama yang tidak berpenghasilan tetap dan sulit dalam memenuhi kriteria bank untuk kredit KPR/KPA.

Sedangkan pembiayaan produktif dan multiguna dilakukan melalui ekosistem komunitas dan berbasis teknologi digital.

#### b. **Specific Captive Market**

Pada produk pembiayaan KPR/KPA memiliki captive market dimana Perseroan memberikan pembiayaan kepada spesifik konsumen yang pada prinsipnya telah memiliki kemampuan membayar tetapi karena proyek pembangunan yang terkendala sehingga debitur tersebut menjadi terdampak, oleh karena itu Perseroan membiayai developernya sehingga ada kepastian penyelesaian proyek agar konsumen bias terbantu. selain itu untuk produk pembiayaan produktif dan multiguna Perseroan bekerjasama dengan komunitas UMKM dalam wadah Koperasi atau platform berbasis teknologi digital.

#### c. **Mix Produk**

Produk produk yang dibiayai oleh Perseroan adalah produk yang memiliki kombinasi tenor pendek, menengah dan panjang, dengan tingkat suku bunga/margin yang juga kompetitif sesuai segmen, target dan produk yang ditawarkan oleh Perseroan serta dengan semakin besarnya bisnis dan jumlah pelanggan Perseroan dan Reliance Group (merupakan group usaha yang terdiri dari PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia, PT Reliance Modal Ventura dan PT Reliance Manajer Investasi), Perseroan melihat

adanya peluang untuk memanfaatkan database pelanggan dan dengan adanya digital maka Perseroan dapat melakukan strategi *repeat order*, *upselling*, maupun *cross selling* untuk meningkatkan pertumbuhan perseroan secara efisien dan prudent. Perseroan juga mengoptimalkan menggarap *customer based* Reliance Group baik terutama *existing customer* dari Business Unit yang bergerak di jasa asuransi (jiwa dan umum).

#### d. Stabilitas Aset

Dengan mix produk tersebut, dimana pembiayaan Perumahan yang memiliki tenor Panjang akan membuat aset Perseroan lebih stabil dibandingkan dengan pembiayaan Produktif dan Multiguna yang memiliki tenor pendek. Dengan stabilitas aset ini, akan memberikan nilai yang positif untuk Perseroan.

### 6.2. Proyeksi Keuangan

No	Indikator Keuangan	Tahun		
		2024	2025	2026
1.	Total Aset	1.674.074	1.422.498	1.779.537
2.	Total Piutang Pembiayaan	1.795.717	1.350.551	1.674.284
3.	Liabilitas	1.319.119	1.087.001	1.364.913
4.	Ekuitas	354.955	333.497	414.623
5.	Pendapatan	189.959	240.416	327.271
6.	Beban	103.688	173.507	227.366
7.	Laba Rugi Sebelum Pajak	86.271	66.909	99.905
8.	Laba Rugi Setelah Pajak	64.703	52.189	77.926

### 6.3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam menerapkan strategi, visi, misi, dan rencana bisnis Perseroan. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi, memiliki pemahaman yang baik tentang bisnis Perseroan, dan mampu menjaga keberlanjutan kepemimpinan dalam jangka panjang. Perseroan telah memiliki kebijakan dan menerapkan strategi yang komprehensif dalam pengelolaan sumber daya manusia, yang meliputi organisasi, rekrutmen, pelatihan, karier, dan kepemimpinan yang meliputi seluruh jenjang sumber daya manusia.

Pada tahun 2024 ini, Perseroan melakukan peningkatan kompetensi dari sumber daya manusia yang dimiliki melalui program pengembangan karyawan dan juga melakukan perekrutan karyawan baru dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dimana proses seleksi yang dilakukan oleh Perseroan lebih mendalam.

### 6.4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

#### 6.4.1. Rekrutmen

Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur rekrutmen untuk memperoleh kandidat yang sesuai melalui rangkaian tahapan yang terorganisir dan sistematis yang melibatkan para penanggung jawab dari Divisi dan Departemen. Hal ini untuk memastikan penempatan disaat yang tepat sesuai potensi dan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penerimaan sebanyak 2 (Dua) karyawan baru dimana penerimaan tersebut untuk penambahan karyawan baru dan juga untuk penggantian karyawan yang mengundurkan diri.

## 6.4.2. Pelatihan

Perseroan menyelenggarakan pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan tugas tanggung jawab karyawan yang bersangkutan. Pengembangan kompetensi bertujuan untuk membentuk SDM Perseroan yang berkompotensi dan dapat mewujudkan Visi dan Misi Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan pengembangan Direksi, Komisaris dan Karyawan. Bentuk kegiatan pengembangan karyawan tersebut berupa workshop, webinar dan lainnya.

## 6.4.3. Komitmen Kesetaraan Peluang Untuk Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk membuka kesempatan yang sama dan setara bagi semua orang untuk berkarier dan berkarya di Perseroan, tanpa memandang, suku, etnis, agama, gender, dan lainnya dalam hal rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi sumber daya manusia. Dalam seluruh aktivitas operasionalnya, Perseroan tidak memanfaatkan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak.

Sebagai bentuk kesetaraan, pada tahun 2024 jumlah tenaga kerja perempuan mencapai 19 (Sembilan Belas) orang dan sudah termasuk seorang Direktur perempuan. Selain kesetaraan gender, Perseroan juga mempekerjakan karyawan dengan berbagai latar belakang etnis dan agama dengan perlakuan yang setara.

## 6.4.4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di tempat kerja dengan tujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan dan menghindari terjadinya cedera di tempat kerja. Program-program K3 yang diselenggarakan Perseroan dilaksanakan bekerja sama dengan pengelola gedung.

Dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dan pengunjung, setiap kantor Perseroan dilengkapi dengan sarana pendukung termasuk toilet, ruang makan, ruang ibadah serta peralatan keadaan darurat seperti Alat Pemadam Api Ringan sebagai tambahan dari sarana gedung.

Sebagai bagian dari pelaksanaan K3, Perseroan menyelenggarakan asuransi dengan manfaat yang lebih baik sebagai tambahan dari program BPJS Kesehatan.

Perseroan juga bekerjasama dengan Klinik Kesehatan yang berafiliasi memberikan pemeriksaan kepada manajemen dan karyawan perseroan.

## 7. Tanggung Jawab Sosial Perseroan Bidang Sosial

Sesuai dengan semangat keuangan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen mencapai Pembangunan Berkelanjutan dan mengatasi tantangan iklim melalui aktivitas, produk, dan jasa yang dihasilkannya. Salah satu pendekatan Perseroan dalam upaya ini adalah dengan menerapkan program tanggung jawab sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pelaksanaan CSR bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan hidup sehingga tercipta sinergi antar pemangku kepentingan yang memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. Lebih jauh lagi, melalui

kegiatan CSR, Perseroan mengharapkan terjadinya peningkatan kesejahteraan, pencapaian ini penting karena Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sejahtera.

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR dalam bentuk penyerahan dana bantuan sosial kepada Pondok Yatim & Dhuafa Kembang Kerep yang dilakukan tanggal 22 November 2024.

## 8. Pengelolaan Dampak Lingkungan Hidup

Dampak lingkungan hidup yang timbul dari kegiatan Perseroan terutama berasal dari aspek penggunaan energi, air, dan pemakaian kertas. Ketiganya merupakan sumber daya alam yang dipergunakan untuk kegiatan operasional di kantor Perseroan.

Untuk meminimalkan dampak merugikan terhadap lingkungan hidup, mengelola dampak dengan cara melakukan pemantauan penggunaan energi, air, dan kertas yang dievaluasi setiap bulan. Selain itu, Perseroan mengupayakan pengurangan pemakaian sumber daya alam dengan menyediakan produk dan layanan keuangan elektronik bagi nasabah untuk mengurangi pemakaian kertas dan energi. Layanan elektronik juga telah diterapkan untuk prosedur internal Perseroan.

## 9. Tentang Laporan Keberlanjutan

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia menyusun Laporan Keberlanjutan berdasarkan persyaratan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik (POJK-51/2017).

Laporan ini memuat strategi, kebijakan, pelaksanaan program dan inisiatif serta pencapaian Perseroan dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan pada aktivitasnya. Fokus laporan keberlanjutan terutama adalah pencapaian non-finansial yaitu di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola, sedangkan kinerja finansial dibahas dalam Laporan Tahunan 2024 PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia yang diterbitkan terpisah dengan laporan ini.

## Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi

Atas laporan Laporan Keberkelanjutan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia tahun 2024, kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan ini telah disampaikan sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan ini

Demikian Lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi  
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia



Ira Rakhmawati  
Direktur



Braman Setyo  
Komisaris Independen



Anton Budidjaja  
Komisaris Utama

## Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia ini memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim *email* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti

 Ya Tidak

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negatif

 Ya Tidak

3. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting)

Topik	Nilai
Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi	
Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Sosial	
Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan Hidup	
Tata Kelola Keberlanjutan dan Pemangku Kepentingan	

4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini

### Profil Anda

Nama :

Pekerjaan :

Nama Intansi :

Golongan Pemangku Kepentingan :

Nasabah

Pegawai Perseroan

Masyarakat

Investor/Pemegang Saham

Bank/Multifinance Pemberi Dana

Organisasi Masyarakat

Vendor/Supplier

Pemerintah/OJK

Lainnya

**Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada :**

**Kontak Laporan: Corporate Secretary**

Telepon: 021-2119 2288

Fax: 021-2119 2565

Email: [corsec@reliance-finance.com](mailto:corsec@reliance-finance.com)